

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena Anugerh-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian dengan judul “Pola Permukiman Suku Moile Berdasarkan Perilaku bermukim” pada waktu yang ditentukan. Penelitian ini berhubungan dengan pola permukiman masyarakat suku moile yang di pengaruhi oleh budaya dan adat istiadatnya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan analisa pemetaan perilaku atau behavior mapping yang berfungsi untuk menentukan pola perilaku suku moile terhadap ruang permukimanya.

Selama proses pengerjaan penyusunan tugas akhir, tidak luput dari bantuan serta bimbingan dari pihak – pihak tertentu. Ucapan terimakasih yang tulus dan ikhlas saya sampaikan kepada pihak yang sudah membantu dan memberikan masukan, saran dan memberikan dukungan, baik secara moril, spiritual maupun material dalam penyusunan Proposal Penelitian ini. Oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan pertolongan kepada hambanya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik dengan dapat menjadi maanfaat bagi banyak orang .
2. Cinta dan kasih sayang kepada kedua orang tua. Terimakasih kepada Bapak saya Meidi Prakoso, S.H dan Ibu saya Haisyah yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada saya, juga menjadi kedua orang tua yang selalu sabar dan baik kepada anak – anaknya.
3. Bapak Dr. Agung Witjaksono, S.T., MTP selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang, juga selaku Dosen Pembimbing I dalam penelitian ini.
4. Ibu Annisaa Hamidah Imaduddina, ST., MSc selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota ITN Malang yang tidak bisa penulis sebutkan satu–persatu.
6. Teman – teman seperjuangan Angkatan PWK 2017 (Planorion) atas rasa saling menolong dan memotivasi satu dengan lainnya.
7. Semua pihak yang bersangkutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu.

Malang, 4 April 2021

Penyusun